

Nama : Fernando Yudha Bastara

NPM : 2213033096

Kelas : C

UAS

1. Jelaskan yang dimaksud dengan hakekat Sejarah Pers?
2. Analisis fungsi Pers bagi masyarakat
3. Analisis perkembangan pers Indonesia dari masa kolonial hingga saat ini.
4. Silahkan berikan analisis saudara sesuai pada tema melalui hagar akhir masing-masing.

Jawab.

1. Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, data dan grafik dengan menggunakan media cetak, elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.
Kemunculan pers berasal dari adanya kegiatan penulisan pamflet oleh individu sejak abad ke-16 yang memiliki hubungan serta keterkaitan dengan perkembangan politik dan ruang publik (Nuh, 2020).
2. Menurut Wicodo (1997) dalam Jurnal Dahlan Surbakti yang berjudul Peran dan Fungsi Pers Menurut Undang-Undang Pers Tahun 1999 Serta Perkembangannya, fungsi pers adalah sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, pendidikan dan kontrol sosial serta berfungsi juga sebagai lembaga ekonomi.
Fungsi pers bagi masyarakat ada bermacam-macam diantaranya.
 1. To Inform → memberi informasi atau kabar kepada masyarakat atau bangsa
 2. To Educate → sebagai pendidik bagi masyarakat
 3. To Control → Memberikan kontrol sosial lewat kritik dan manuver yang beripat membangun.
 4. To Bridge → sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah.
 5. To Entertain → memberikan hiburan kepada masyarakat.

Pers diperlukan sesuai dengan fungsinya, baik bagi masyarakat, organisasi, lembaga maupun institusi, tidak hanya untuk memperoleh informasi tetapi lebih dari itu karena pers itu dapat membentuk opini publik.



3. Perkembangan Pers Indonesia mengalami perjalanan panjang yang dipengaruhi oleh kondisi politik dan keluwaran pada setiap masa.

Pada masa kolonial, pers awalnya dikuasai oleh pemerintah Belanda untuk kepentingan kolonial, namun kemudian muncul pers pribumi yang berfungsi sebagai alat perjuangan nasional dan membangkitkan kesadaran rakyat, meskipun masih dibayang-bayang pemerintah kolonial.

Pada masa pendudukan Jepang, pers sepenuhnya dikendalikan sebagai alat propaganda sehingga kebebasan pers sangat terbatas.

Setelah kemerdekaan, pers berkembang pesat dan relatif bebas serta berperan dalam mempertahankan kemerdekaan, tetapi pada masa orde lama dan orde baru pers kebebasan pers kembali dibatasi.

Melalui kontrol ideologis dan perizinan yang ketat.

Sejak reformasi hingga saat ini pers Indonesia memasuki era kebebasan dengan jaminan undang-undang dan batasan yang seiring kemajuan teknologi, meskipun menghadapi tantangan baru seperti hoaks, kepentingan politik dan menjaga etika serta profesionalisme jurnalistik (Cahyani, 2023).

4. Pada masa reformasi hingga sekarang, Pers di Lampung mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kebebasan pers dan kemajuan teknologi. Pers lokal di Lampung mulai berani mengangkat isu-isu lokal seperti kebijakan pemerintah, konflik sosial, korupsi, serta layanan publik yang sebelumnya jarang dibenturkan secara kritis.

Media-media lokal yang ada di Lampung telah beradaptasi dengan pace digitalisasi dengan meluncurkan portal berita online dan mempercepat pola produksi berita untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang beragam.

Meliputi kemajuan ini memperkuat informasi lokal, profesionalisme, keragaman dan tekanan politik masih menjadi masalah besar, yang menunjukkan pers lokal sedang mengalami fase transisi antara inovasi digital dan etika jurnalistik (Riyanto, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

1. Cahyani, M.G. (2023) Sejarah Perkembangan Pers dan Pemancaran Media Pers Nasional sebagai Media pembelaan sejarah masa Perjuangan Nasional.

JEJAK : Jurnal Penelitian Sains, 3 (1) 27-39.

2. Nuh, M. (2020). Pers dan Dinamika Politik di Indonesia. *Jurnal Dewan Pers*, Vol. 21.
3. Riyanto, A (2023). Strategi Media Cetak Lampung Post untuk Bertahan di Tengah Marjinalnya Berita Online. *Jurnal Media Publik Kelahiran*.
4. Subandi, M. Dahlan (1992). *Urgensi Rakyat dan Eksistensi Pers Lokal*.

